

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya virus corona (covid 19) telah mengakibatkan pembatasan bersekala besar dalam pergerakan publik, salah satunya sistem pendidikan yang penuh rekayasa sehingga perlu adanya jalan alternatif dari sistem tatap muka kesistem daring¹. MTs Al-Azhar adalah lembaga pendidikan yang didirikan oleh yayasan di bawah naungan Kementrian Agama (kemenag) kabupaten Kebumen yang menggunakan pembelajaran daring. MTs Al – Azhar berada (lokasi) di desa Kalijaya Kecamatan Alian kabupaten Kebumen dan berada di sekitar pondok pesantren Al-Azhar Kalijaya.

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan dan pembimbingan.pendidikan juga berarti proses, cara, dan perbuatan cara mendidik.² Dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs Al-Azhar pada masa covid - 19, dapat dibentuk melalui pembelajaran Al Qur'an Hadist untuk memberikan motivasi bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keimanan dan ketakwaan kepada Alloh SWT.

¹ Kurnal Chaturvedi et.al, "*Covid 19 and Its impacton education, social life and mental health of student: A Survey*", Children and Youth Services Review, Delhi 110042.,hal 1

² Novan Ardy Wiyani, "*Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2018), hal. 71

pembentukan karakter baik yang bersumber dari nilai-nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, melahirkan 18 poin, nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 salah satunya yaitu religius. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain³. Jadi yang dimaksud istilah karakter religius adalah watak, akhlak atau kepribadian, sikap perilaku seseorang yang terbentuk dari berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran Agama. Kebijakan tersebut dengan melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangan Agama.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi kelulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari⁴.

Fungsi pendidikan tersebut dikaitkan dengan eksistensi dan hakikat kehidupan manusia, pada hakikatnya pendidikan diarahkan untuk pembentukan

³ Sofyan Mustoip, dkk., "*Implementasi Pendidikan Karakter*", (Surabaya : cv.Jakad Publishing Surabaya 2018), Hal 61

⁴ Kementerian pendidikan nasional direktur manajemen dasar dan menengah diresmikan pembinaan sekolah menengah pertama 2010, pendidikan karakter sekolah menengah pertama, (Jakarta:2010), Hal. 8

keperibadian manusia. Yaitu, mengembangkan manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk beragama (religius)⁵.

masa pandemi covid- 19 pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Kalijaya Alian Kebumen dilaksanakan secara daring dan mengalami penurunan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu sarana dan prasarana individu yang kurang memadai, rendahnya penguasaan aplikasi edukasi, kurangnya pengawasan pendidik secara langsung kepada siswa dalam pembelajaran, model dan metode serta strategi pembelajaran yang digunakan pendidik kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan juga memahami konsep-konsep pembelajaran, banyak hal yang menarik untuk dilakukan penelitian tentang salah satu upaya pembentukan karakter siswa, dalam konteks melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadits masa pandemi covid-19 di MTs Al-Azhar Kalijaya Alian Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Secara mendasar banyak hal yang menarik pada MTs Al-Azhar dalam proses pembelajara. Namun demikian, peneliti hanya membatasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa covid – 19 yang bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah:

⁵ Novan Ardy Wiyani. Op. Cit, hal. 72

1. Apa Dan Bagaimana Konsepsi Pembelajaran Al Qur'an Hadist dalam pembentukan karakter religius siswa pada masa pandemi covid - 19?
2. Bagaimana Pelaksanaan Konsep Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar kalijaya Alian pada masa pandemi covid-19?

D. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul yang penulis buat agar tidak terjadi salah asumsi dan penafsiran, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut.

1. Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan artinya proses, cara, perbuatan membentuk⁶. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa salah satu aspek tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia⁷.

- a. Karakter dapat di artikan sebagai tabiat yaitu terapan atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. menurut suyanto mendefinisikan karakter sebagai cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas

⁶ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, kamus Besar Bahasa Indonesia, (jakarta: balai pustaka, 1993), hal 136

⁷ Suparlan, "*praktek praktek terbaik pelaksanaan pendidikan karakter*" (yogyakarta: Hikayat publising, 2012) hal 21

individu untuk hidup dan bekerja sama baik di lingkungan keluarga masyarakat atau bangsa⁸.

- b. Seorang dikatakan berkarakter apabila ia telah hasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai acuan dalam menjalani hidupnya⁹.

Pembentukan yang dimaksud disini adalah upaya pembentukan karakter yang dilakukan di MTs Al-Azhar Kalijaya Alian Kebumen agar siswa memiliki akhlak sesuai dengan nilai-nilai islami, diantaranya yaitu cinta dan ikhlas terhadap Allah, tanggung jawab, jujur, amanah, saling menghormati dan sebagainya.

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran artinya proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁰ Pembelajaran tidak hanya kegiatan belajar mengajar yang terjadi didalam kelas melainkan berbagai macam proses dan cara salah satunya adalah ekstrakurikuler. Proses pembelajaran di sekolahan seharusnya memperhatikan kebermaknaan dalam belajar, artinya apa yang bermakna bagi peserta didik menunjuk pada dunia minatnya.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rosululloh melalui Malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir

⁸ Ririn ayuningsih, "sastra dalam pembentukan karakter siswa", jurnal edukasi kultura Fol.2, NO.2 Medan 2015

⁹ Novan ardy wiyani., Op.Cip., Hal 74

¹⁰ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, Kamus Besare Bahasa Indonesia, (jakarta: balai pustaka, 1993), hlm. 17.

dan membacanya bernilai ibadah¹¹. Dalam literatur hadits dijumpai beberapa istilah lain yang menunjukkan penyebutan hadits (al-hadits), seperti as-sunnah, al-khabar, dan al-atsar. Menurut ahli bahasa, al-hadits adalah al-jadid (baru, al-khabar/berita, dan al-qarib/dekat). dalam mempelajari hadits tidak terlepas hanya pada masa perkembangan saja, tetapi harus terlebih dahulu melihat dari awal hadits itu dipakai sebagai produk hukum umat islam yang kedua setelah Al-Qur'an¹². Dalam hal ini Al-Qur'an Hadits yang dimaksud penulis ialah bagian atau rumpun PAI yang mengkhususkan kepada Al-Qur'an dan Hadits pada Madrasah Tsanawiyah dimaksud untuk memberikan bimbingan, motivasi, kemampuan, serta penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga mampu melakukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pandemi Covid-19

Merupakan wabah virus coron yang berasal dari Hubei Rakyat Tiongkok, yang sudah menyebar luas ke negara – negara lainya¹³. Salah satunya negara Indonesia. virus ini dapat menular jika seseorang bersentuhan ataupun berinteraksi secara langsung dengan penderita yang positif terpapar virus covid 19. Guna memutus mata rantai penularan virus covid 19, maka pemerintah menghimbau untuk tidak melakukan krumunan Yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kondisi dan situasi publik pada masa covid 19.

¹¹ Muhammad Gufron dan Bahwati, "Ulumul Qur'an praktis dan mudah", cet 1(yogyakarta: Teras, 2013), hal. 1

¹² Sudadi, "Pengantar studi islam", (Tamanwinangun: Media Tera, 2015) hal. 15-16

¹³ T.P.Velavan dan C.G.Mayer, "epidemi COVID 19,Pengobatan Tropis dan Kesehatan Internasional", Vol 25 No 3,Wilhelmstr 2020

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas,tujuan dari penelitian ini yaitu antara lain:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi covid-19 di MTs Al-Azhar kalijaya Alian Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui konsep pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembentukan karakter religius siswa pada masa pandemi covid-19.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mempunyai nilai-nilai yang ada kegunaanya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan dan mendapatkan pengalaman secara langsung tentang upaya pembentukan karakter siswa yang dilakukan pada lembaga pendidikan berbasis Islam yakni di Madrasah.

2. Kegunaan praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan yaitu MTs Al-Azhar Kalijaya Alian Kebumen.

- b. Sebagai sumbaangan untuk lebih membina prilaku moral para siswa,sehingga mampu mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki karakter unggul, terutama karakter religius.